



## PENGEMBANGAN AKTIVITAS WISATA EDUKASI BAHARI DI PULAU PARI

Rahmat Darmawan<sup>1\*)</sup>, Nur Kholifah<sup>1</sup>, Yusherly Shintia Angraini<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Jakarta, Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, 13220, Indonesia

<sup>\*)</sup>E-mail: [rahmat-darmawan@unj.ac.id](mailto:rahmat-darmawan@unj.ac.id), [nurkhlfh97@gmail.com](mailto:nurkhlfh97@gmail.com),  
[shintiaaayusherly@gmail.com](mailto:shintiaaayusherly@gmail.com)

### Abstrak

Pulau Pari merupakan salah satu destinasi wisata yang berlokasi di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu, Jakarta. Destinasi tersebut memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata berbasis edukasi. Dari potensi yang ada perlu dikembangkan menjadi aktivitas edukasi. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengembangkan potensi alam dan budaya yang ada di Pulau Pari menjadi produk wisata edukasi bahari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dilakukan analisis kualitatif untuk mengembangkan daya tarik wisata yang ada menjadi aktivitas wisata edukasi bahari. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Pulau Pari memiliki potensi alam dan budaya yang dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata, kemudian daya tarik tersebut dikemas menjadi aktivitas wisata berbasis edukasi bahari. Adapun aktivitas wisata bahari yang dapat dikembangkan berbasis pada alam dan budaya yaitu edukasi budidaya ikan kerapu, bird watching, edukasi green house, transplantasi karang (penanaman karang), penanaman mangrove, edukasi ekonomi kreatif masyarakat Pulau Pari. Pengembangan pariwisata Pulau Pari berbasis pada edukasi bahari melibatkan partisipasi aktif masyarakat, peningkatan fasilitas pendukung, dan penerapan regulasi yang ketat guna menciptakan pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*) yang berkelanjutan (*sustainable tourism*). Pengembangan wisata edukasi bahari ini memiliki dampak terhadap kelestarian lingkungan, peningkatan daya tarik wisata, meningkatkan minat kunjungan wisatawan serta ekonomi masyarakat.

Kata Kunci : Pengembangan. Wisata, Edukasi, Wisata Bahari

### Abstract

*Pari Island is one of the tourist destinations located in the Thousand Islands Administrative Regency, Jakarta. The destination has tourism potential that can be developed into an education-based tourist attraction. From the existing potential, it needs to be developed into educational activities. This research was conducted to develop the natural and cultural potential of Pari Island into a marine educational tourism product. The method used in this research uses a qualitative descriptive approach. Qualitative analysis was carried out to develop existing tourist attractions into marine educational tourism activities. Based on the results of this study, it shows that Pari Island has natural and cultural potential that can be used as a tourist attraction, then the attraction is packaged into marine education-based tourism activities. The marine tourism activities that can be developed based on nature and culture are grouper farming education, bird watching, green house education, coral transplantation (coral planting), mangrove planting, creative economic education for the Pari Island community. Pari Island tourism development based on marine education involves active community participation, improving supporting facilities, and implementing strict regulations to create sustainable community-based tourism. The development of marine educational tourism*

*has an impact on environmental sustainability, increasing tourist attractiveness, increasing interest in tourist visits and the community's economy.*

*Keywords: Development. Tourism, Education, Maritime Tourism*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang dianggap sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, karena 4. 444 pulau tersebar di seluruh wilayahnya. Wilayah maritim Indonesia sendiri menempati dua pertiga luas daratan negara, yaitu 4. 444 buah, dan memiliki total 17. 504 pulau (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2003). Keadaan ini didukung dengan luas terumbu karang Indonesia yang mencapai 4. 444 buah, yang mencapai luas 75. 000 km<sup>2</sup> 4. 444 buah, setara dengan 14 buah dari 4. 444 buah terumbu karang dunia (Dahuri, 2003). Potensi tersebut mempunyai nilai penting yang dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, regional dan ekologi yang dapat dijadikan daya tarik wisata yaitu wisata bahari (Dariusman, 2016)

Penelitian pengembangan Aktivitas Wisata Edukasi Bahari di Pulau Pari, bertujuan untuk memberikan edukasi kepada wisatawan untuk menjaga lingkungan serta melestarikan flora dan fauna yang ada di wilayah ini agar terciptanya pariwisata yang berkelanjutan. Agar terciptanya pembangunan dan pengembangan wisata edukasi bahari diperlukan suatu identifikasi potensi wisata serta menentukan strategi pengembangan berbasis wisata yang berkualitas (quality tourism) sehingga mampu memaksimalkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar. Quality tourism tidak saja mengenai pembangunan sarana dan prasarana penunjang pariwisata, melainkan peningkatan kualitas. SDM sebagai faktor utama penentu kepuasan wisatawan. Tentunya, semakin wisatawan puas dengan pelayanan, semakin lama mereka menghabiskan waktu di daya tarik wisata tersebut, maka semakin banyak pula mereka menghabiskan uangnya. Jadi, devisa tetap menjadi tolak ukur keberhasilan, namun caranya bergeser. Tidak lagi berfokus pada banyaknya wisatawan (Amount Tourism) datang, melainkan seberapa lama ia menikmati kawasan tersebut. Di Pulau Pari pola perjalanan dalam melakukan wisata edukasi hanya tertuju kepada 1 daya tarik saja yaitu penanaman mangrove, Kegiatan tersebut biasanya dilakukan hanya 2 hari 1 malam saja. Pulau Pari memiliki banyak potensi wisata edukasi bahari yang bisa dikembangkan dan dilakukan lebih dari 2 hari 1 malam. Dan tentunya wisatawan akan lebih lama tinggal di kawasan Pulau Pari.

Wisata edukasi, juga dikenal sebagai wisata pendidikan, adalah suatu rencana di mana pengunjung berkunjung ke suatu tempat dengan tujuan utama untuk mendapatkan pengalaman pembelajaran secara langsung di tempat tersebut (Rodger, 1998) dalam Sifa (2011). Wisata edukasi dapat digunakan sebagai alternatif untuk menjadi sarana belajar masyarakat dan siswa selain untuk menarik minat wisatawan. Hal ini sejalan dengan pembelajaran berbasis lingkungan karena pembelajaran yang memanfaatkan kondisi alam, sosial, dan budaya serta kekayaan wilayah untuk mencapai keberhasilan akademik.

Collins (2007) menggambarkan pariwisata bahari sebagai bagian dari pariwisata berbasis alam. Salah satu contoh dari pariwisata bahari, menurut Collins, adalah aktivitas tour yang mencakup pemancingan dan pemandangan alam dan budaya. Wisata bahari berfokus pada penggunaan wilayah pesisir atau pantai dan penggunaan air atau laut (wilayah maritim). Contoh lain dari pariwisata bahari adalah aktivitas seperti melihat atau mengamati kehidupan hewan laut dan aktivitas rekreasi di pantai (seperti camping). Pada dasarnya, pariwisata bahari adalah kegiatan rekreasi yang dilakukan oleh wisatawan selama kunjungan ke destinasi yang memanfaatkan wilayah bahari atau maritim.

Aktivitas ekonomi berbasis kreativitas meningkat pesat akibat perubahan keadaan dan semakin kompleksnya gaya hidup konsumen. Kreativitas wirausaha yang semakin tidak terbatas

secara tidak langsung mempengaruhi pemanfaatan sumber daya secara optimal, mulai dari tidak ada nilai jual hingga bernilai ekonomi tinggi. Di sisi lain, pertumbuhan industri kreatif dapat menciptakan lapangan kerja baru dan membentuk segmen pasar baru yang dapat mempengaruhi ekspektasi pasar akibat perubahan kebiasaan konsumsi (Sari et al.,2020). Industri kreatif dapat memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian, baik dari segi nilai tambah, lapangan kerja, peluang usaha dan terciptanya keterkaitan antar sektor (Aysa, 2020). Bidang terkait adalah pariwisata. Dalam kegiatan pariwisata yang mengundang tamu dari berbagai wilayah dan negara, fasilitas, layanan yang tersedia, serta penawaran dan permintaan terhadap produk manufaktur berbeda-beda di setiap wilayah dan negara.

Pulau Pari, Kec. Kepulauan Seribu Sel., Kab. Administrasi Kepulauan Seribu, Daerah Khusus Jakarta merupakan sebuah salah satu destinasi wisata Bahari yang menarik serta memiliki potensi wisata edukasi berkelanjutan. Pulau ini memiliki keindahan alam yang masih asri dan daya tarik wisata yang masih dijaga dengan baik oleh masyarakat setempat secara swadaya. Namun, untuk menjaga kelestarian alam dan daya tarik wisata, diperlukan tindakan yang tepat agar wisatawan dapat mengunjungi pulau tersebut dengan cara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dimana metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011, hal: 302). Populasi dalam penelitian ini adalah “social situation” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu : tempat yang dalam hal ini adalah Pulau Pari, pelaku yaitu para masyarakat yang terlibat dalam kegiatan wisata di Pulau Pari, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti akan mengamati aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu (Sugiyono, 2012, hal : 215). Selain itu referensi yang digunakan dalam penulisan jurnal ini berupa buku, jurnal, penelitian, serta artikel dan website yang relevan. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, menurut Gulo (2002: 110).

Adapun teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan studi dokumen. Observasi pada penelitian ini menggunakan observasi terstruktur terhadap potensi dan daya tarik wisata serta aktivitas masyarakat Pulau Pari yang dapat dikembangkan sebagai aktivitas wisata edukasi bahari. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dan dilakukan terhadap informan kunci yang terkait dengan kegiatan wisata Pulau Pari. Studi dokumen pada penelitian ini yaitu menggunakan dokumen-dokumen yang terkait dengan Pulau Pari.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 proses yang terkait yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Peneliti juga melakukan uji

validitas data sebelum melakukan analisis data. Prosedur validitas data menggunakan triangulasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah wisata edukasi Bahari di Pulau Pari belum berjalan secara optimal, Baik dari segi atraksi, pengelola, fasilitas serta alur kunjungan yang diterapkan. Oleh karena itu pengembangan sangat penting dilakukan agar wisata edukasi Bahari dapat tetap eksis sebagai destinasi wisata edukasi yang populer di Pulau Pari.

Pengembangan wisata edukasi Bahari di Pulau Pari sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan wisata edukasi dalam mengantisipasi perubahan yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan dimasa yang akan datang. Wisata edukasi Bahari juga merupakan wisata yang paling cocok di Pulau Pari, disamping karena jumlah kunjungan yang mayoritas peserta didik dan mahasiswa, fungsi utama wisata edukasi Bahari ini sebagai bahan pembelajaran mengenai wisata Bahari yang ada di Pulau Pari. Sehingga wisata yang dilaksanakan di Pulau Pari dapat memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman yang baru untuk para wisatawan yang ingin menikmati wisata edukasi Bahari, buka sekedar rekreasi untuk bersenang-senang. Hasil penelitian pun menunjukkan bahwa terdapat beberapa daya tarik wisata edukasi Bahari seperti

### a. Rumah Edukasi Mangrove

Rumah Edukasi Mangrove adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk mempromosikan kesadaran, pendidikan, dan konservasi ekosistem mangrove. Rumah Edukasi Mangrove biasanya merupakan fasilitas atau pusat yang didedikasikan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya mangrove dalam menjaga keseimbangan ekosistem, melindungi pantai, dan mendukung kehidupan masyarakat pesisir. Berikut adalah beberapa poin utama mengenai Rumah Edukasi Mangrove

Gambar 1. Rumah Edukasi Mangrove



Sumber : Dokumentasi Penulis (2024)

Pulau Pari memiliki daya tarik wisata edukasi bahari yang menarik untuk dikunjungi. Rumah Edukasi Mangrove merupakan sebuah tempat yang memiliki bibit mangrove yang nantinya wisatawan bisa membeli bibit mangrove tersebut kemudian wisatawan bisa menanam bibit tersebut di beberapa Pantai seperti Pantai Pasir Perawan, Pantai Bintang dan Pantai Tanjung Rengge. Selain itu wisatawan juga bisa mendapatkan pengetahuan tentang beberapa jenis mangrove yang terdapat di Pulau Pari, dan wisatawan juga bisa mengetahui manfaat dari tanaman mangrove, Contohnya mangrove jenis *Rhizophora* bisa

dikelola menjadi sebuah makanan dan minuman seperti kopi mangrove, jus mangrove, keripik mangrove, dodol mangrove, wedang mangrove dan nugget mangrove. Makanan dan minuman tersebut dihasilkan dari batang, akar dan buah Mangrove

**b. Green House**

Green House dibangun pada tahun 2021 oleh Kelompok Perempuan Pulau Pari atau nama lain yang dikenal oleh dinas sebagai KWT( Kelompok Wanita Tani) Perempuan Nelayan Pulau Pari yang bertujuan untuk memberdayakan kelompok perempuan Pulau Pari dan memiliki manfaat seperti menikmati hasil panen untuk para anggota Kelompok Perempuan Pulau Pari maupun berbagi dengan orang lain diluar anggota, tidak hanya itu hasil panen tersebut bisa diperjualbelikan untuk kebutuhan masyarakat Pulau Pari. Green House ini adalah salah satu cara Perempuan Pulau Pari mempertahankan ruang hidup dan penghidupannya.

Gambar 2. Green House



**Sumber : Dokumentasi Penulis (2024)**

Tidak hanya di area pedesaan saja, sebuah pulau yang berada di Kepulauan seribu tepatnya di Pulau pari memiliki sebuah Perkebunan yang dikelola oleh Kelompok Perempuan Pulau Pari. Kelompok tersebut melakukan kegiatan berkebun disetiap pagi dan sore hari. Perkebunan ini dijadikan sebuah daya tarik wisata edukasi Bahari yang nantinya wisatawan yang berkunjung ke Perkebunan tersebut bisa ikut serta dalam penanaman bibit sayur maupun buah-buahan kemudian wisatawan juga bisa mendapatkan hasil panen dari Perkebunan tersebut. Kegiatan wisata edukasi Bahari ini bertujuan agar wisatawan bisa melakukan pembibitan, penanaman, pengembangan, perawatan dan pemanfaatan hasil sayur dan buah-buahan

**c. Bird Watching (Pengamatan Burung)**

Birdwatching adalah kegiatan pengamatan spesies burung liar yang bisa kita lakukan di alam bebas dengan mata telanjang, mendengarkan suaranya, maupun menggunakan bantuan teropong binokular dan monokular. Menariknya, sekarang ini banyak destinasi wisata, khususnya taman wisata alam, yang menjadi birdwatching atraksi wisata baru bagi wisatawan dengan minat khusus. Tak sekedar memantau burung liar, birdwatching memberikan sensasi tersendiri bagi wisatawan yang mengikutinya. Seiring berjalannya waktu, aktivitas di alam bebas ini berkembang menjadi hobi yang menyenangkan. Khususnya bagi pecinta burung, pecinta alam, hingga fotografer yang ingin melihat burung di habitatnya langsung.

Gambar 3. Bird Watching



Sumber : Dokumentasi Penulis (2024)

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang Dimana wisatawan bisa melihat berbagai jenis burung di sepanjang jalan dari area pintu masuk Pantai Tanjung Rengge hingga area Pantai Tanjung Rengge. Jenis burung yang bisa dilihat oleh wisatawan seperti burung tekukur, burung gereja, burung kerincit dan burung kutilang. Kegiatan ini bisa dilakukan di pagi hari. Wisatawan juga bisa melakukan kegiatan bird watching sambil bersepeda atau berjalan kaki sambil menikmati hamparan ilalang yang menjulang tinggi di area tersebut. Setelah melakukan kegiatan bird watching wisatawan juga bisa langsung melakukan wisata edukasi Bahari ke area green house yang terdapat di area pintu masuk Pantai Tanjung Rengge

**d. Edukasi Budidaya Ikan Kerapu**

Edukasi budidaya ikan kerapu diantaranya adalah kegiatan memberi makan ikan kerapu, mengetahui jenis ikan kerapu, makanan ikan kerapu dan cara berkembangbiak ikan kerapu. Kegiatan feeding animal (memberi makan hewan) adalah aktivitas di mana individu atau kelompok memberikan makanan kepada hewan, baik di lingkungan alami mereka, di kebun binatang, tempat penangkaran, atau peternakan. Kegiatan ini sering kali dirancang sebagai bagian dari program pendidikan, rekreasi, atau konservasi. Berikut adalah beberapa poin penting tentang kegiatan feeding animal berupa edukasi budidaya ikan kerapu.

Gambar 4. Budidaya Ikan Kerapu



Sumber : Dokumentasi Penulis (2024)

Beberapa masyarakat setempat memiliki keramba ikan kerapu, yang diberi makan 2 hari sekali. Keramba ikan kerapu ini dijadikan sebuah daya tarik wisata edukasi bahari di Pulau Pari. Daya tarik tersebut yaitu Wisatawan bisa mendapatkan pengalaman memberi makan ikan kerapu dengan cara wisatawan dapat membeli pakan ikan kerapu yang telah disediakan dan wisatawan juga akan mendapatkan pengetahuan terkait jenis ikan kerapu, manfaat ikan kerapu, cara berkembang biak ikan kerapu dan masih banyak lagi. Pengetahuan tersebut bisa di dapatkan dari pemandu dan poster yang tersedia di keramba tersebut. Jarak tempuh menuju keramba ikan kerapu tersebut sekitar 5-7 menit menggunakan kapal dengan kapasitas 10 orang. Selama perjalanan tersebut wisatawan juga bisa melihat hamparan lamun dan hamparan lautan yang indah.

**e. Transplantasi Karang (Penanaman Karang)**

Transplantasi karang adalah metode rehabilitasi ekosistem laut di mana fragmen-fragmen karang yang sehat dipindahkan atau ditanam di lokasi yang mengalami kerusakan atau degradasi. Tujuan utama dari transplantasi karang adalah untuk memperbaiki dan memulihkan habitat terumbu karang, yang penting untuk keanekaragaman hayati laut, perlindungan pantai, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir.

Gambar 5. Transplantasi Karang



**Sumber : Dokumentasi Mahasiswa PNJ (2018)**

Edukasi wisata transplantasi karang merupakan daya tarik wisata edukasi bahari yang menarik bagi wisatawan yang peduli dengan lingkungan dan ingin berkontribusi dalam upaya konservasi terumbu karang. Proses transplantasi karang ini dibutuhkan waktu minimal 1 minggu mulai dari membuat rak transplantasi karang hingga diletakkan di area yang sudah ditentukan. Wisatawan yang ingin melakukan kegiatan Transplantasi karang di Pulau Pari bisa melalui tahap-tahap berikut ini

1. Pembuatan rak menggunakan bahan besi holo (baja ringan), besi behel dan bisa menggunakan beton atau semen
2. Bibit terumbu karang di ikat pada setiap sisi tiang sesuai dengan konstruksi rak yang telah di desain
3. Lalu setelah selesai harus secepat mungkin di bawa ke area yang sudah ditentukan. Untuk area nya yaitu ditepi dermaga, area Pantai terdekat, di dekat Pelabuhan, disebelah timur Pelabuhan, disebelah barat Pantai Bintang dll.

Wisatawan Ketika melakukan kegiatan edukasi transplantasi karang memiliki dampak positif khususnya untuk lingkungan seperti menjadi tempat sarang ikan untuk berkembang biak kemudian bisa juga untuk menjadi spot snorkeling bagi para wisatawan.

**f. Ekonomi Kreatif**

Pulau Pari, sebagai salah satu destinasi wisata bahari di Kepulauan Seribu, memiliki potensi besar dalam sektor ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif adalah sektor ekonomi yang mengandalkan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan nilai tambah dan lapangan pekerjaan. Ini mencakup berbagai bidang seperti seni, desain, musik, film, arsitektur, penerbitan, permainan, mode, kuliner, dan banyak lagi. Ekonomi kreatif berfokus pada ide dan inovasi sebagai sumber utama produk dan jasa, dan sering kali memanfaatkan teknologi digital untuk distribusi dan promosi. Sektor ini berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, diversifikasi industri, dan penciptaan identitas budaya yang kuat. Ekonomi kreatif di Pulau Pari dapat menjadi motor penggerak bagi kesejahteraan masyarakat lokal melalui inovasi dan keberagaman produk kreatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makanan khas yang dibuat oleh masyarakat Pulau Pari merupakan produk unggulan Pulau Pari. Berikut ekonomi kreatif yang terdapat di Pulau Pari

Tabel 1. Ekonomi Kreatif

Nama Produk	Foto Produk
Stik Keju	
Keripik Sukun	
Ikan Asin	
Manisan Rumput Laut	
Dodol Rumput Laut	



<p>Kerupuk Khas Pulau Pari Biru = Kerupuk Kedong-Kedong Putih = Kerupuk Cumi Hitam Kuning= Kerupuk Ikan Bara Cuda Hitam = Kerupuk Cumi Putih Merah = Kerupuk Kepiting</p>	
---	---

Wisatawan yang berkunjung ke Pulau Pari tentu saja bisa membeli makanan khas Pulau Pari, tidak hanya membeli saja wisatawan juga bisa melihat proses pembuatan makanan khas tersebut. Jadi wisatawan juga bisa mendapatkan edukasi terkait pembuatan makanan khas Pulau Pari. Ekonomi kreatif di Pulau Pari memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut dengan dukungan kebijakan yang tepat dan partisipasi aktif masyarakat. Inovasi dan kolaborasi antara berbagai pihak merupakan kunci keberhasilan pengembangan ekonomi kreatif di Pulau Pari. Diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku industri kreatif untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dijelaskan bahwa, Wisata Edukasi Bahari di Pulau Pari memiliki keunggulan wisatanya sebagai wisata edukasi dilihat dari pengembangan aktivitas wisata bahari di Pulau Pari sebagai bentuk sarana wisata edukasi bagi para pelajar, mahasiswa maupun wisatawan yang berkunjung ke Pulau Pari. Selain itu, Pulau Pari juga memiliki daya tarik wisata lainnya, seperti: Wisata Agro, Sport Tourism, dan Wisata Air. Pada umumnya usia kalangan pengunjung di Pulau Pari kebanyakan dari kalangan usia anak-anak hingga dewasa. Sehingga, kebanyakan dari kalangan pelajar dan mahasiswa dengan memiliki tujuan wisata untuk mempelajari tentang wisata Bahari di Pulau Pari. Pulau Pari mengembangkan wisata edukasi secara langsung kepada wisatawan sebagai sarana edukatif bagi para pelajar, mahasiswa dan wisatawan lainnya. Dampak dari pengembangan wisata edukasi bahari di Pulau Pari yaitu, berdampak positif sebagai inovasi sarana edukatif dan berdampak untuk pemberdayaan masyarakat setempat. Selain itu dengan adanya Ekonomi Kreatif sebagai bahan edukasi di Pulau Pari memiliki dampak yang signifikan dalam memberdayakan masyarakat lokal dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Program edukasi yang berfokus pada pengembangan keterampilan kreatif telah memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada penduduk setempat, khususnya generasi muda. Melalui pendidikan ini, masyarakat dapat menciptakan produk-produk unik yang memiliki nilai jual tinggi dan menarik minat wisatawan. Maka dari itu, dengan adanya kerja sama antara peneliti dan masyarakat setempat dapat berdampak positif sebagai pengembangan dan pelestarian wisata edukasi bahari untuk pelestarian alam dan untuk keberlanjutan daya tarik wisata di Pulau Pari.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulisan artikel ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menuturkan terimakasih kepada Pemerintah dan masyarakat Pulau Pari yang sudah bersedia membantu dan menerima dengan sangat baik penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ida Ayu Sinta Devi, D. N. (2018). POTENSI OBJEK WISATA EDUKASI DI KABUPATEN GIANYAR. *Undiksha*.
- ILHAM JUNAID, P. (2018). *PARIWISATA BAHARI : Konsep dan Studi Kasus*. Sulawesi Selatan: Politeknik Pariwisata Makassar.
- Kemenparekraf. (2023, juli 4). *Birdwatching : Serunya Memantau Burung Endemik Indonesia*. Retrieved from kemenparekraf: <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/birdwatching-serunya-memantau-burung-endemik-indonesia>
- kemenparekraf. (2023, juli 4). *Birdwatching: Serunya Memantau Burung Endemik Indonesia*. Retrieved from kemenparekraf: <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata-birdwatching-serunya-memantau-burung-endemik-indonesia>
- Khilfatul Khamidah, K. A. (2024). STARATEGI PENGEMBANGAN QUALITY TOURISM PADA OBJEK WISATA GUCI SEBAGAI POTENSI PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH. *JURNAL EKONOMI SYARI'AH*.
- Mintrdjo, B. H. (2022). PENGEMBANGAN WISATA EDUKASI BERKELANJUTAN : STUDI KASUS DI MUSEUM RADYA PUSTAKA. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*.
- Mutiah Agustin, M. S. (2022). Strategi Pengembangan Wisata Bahari Di Pulau Pramuka Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*.
- Nikita Theresia Afdan, M. W. (2022). POTENSI WISATA EDUKASI KERAGAMAN BIODIVERSITAS DI PULAU PRAMUKA DAN PULAU KOTOK, KEPULAUAN SERIBU, DKI JAKARTA. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*.